

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi (Sugiono, 2013). Metode penelitian yang digunakan adalah observasi dan menggunakan wawancara sebagai alat untuk mengumpulkan data, data penelitian observasi .

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan menemukan teori yang dilakukan dengan sangat mendalam berdasarkan apa yang di dapat dari lapangan.

3.2 Situasi Sosial

3.2.1. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan pihak yang dituju untuk menjadi subjek penelitian atau sumber yang mampu memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti secara rinci mengenai penelitiannya. Menurut Siyoto (2015) menyebutkan bahwa partisipan merupakan orang-orang yang bisa diwawancara, diobservasi, diminta dan memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya, partisipan penelitian kualitatif dikasi melalui berbagai macam strategi dengan sifat interaktif seperti observasi Lapangan, observasi partisipatif, wawancara mendalam, pengumpulan dokumen-dokumen, dan teknik-teknik pelengkap.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang sengaja dilakukan oleh peneliti untuk memilih responden berdasarkan kriteria atau tujuan yang sesuai dengan data yang akan diteliti mengenai Potensi Pasar Kue Subuh Senen DKI Jakarta. Partisipan dalam penelitian ini yaitu 9 *stakeholder* yang sesuai dengan nona helix terdiri atas: (1) pengusaha: pengelola Pasar Kue Subuh Senen, (2) Pemerintah: Suku Dinas Pariwisata Kota Administrasi Jakarta Pusat,

(3) Pekerja: Penjual makanan Pasar Kue Subuh Senen, (4) Pemasok (5) Pakar: Pakar Kuliner, (6) Pemerhati: Komunitas Pemerhati Budaya dan Museum Indonesia, (7) NGO: Himpunan Pramuwisata Indonesia, (8) Teknologi Informasi (9) Penikmat: 76 Wisatawan

3.2.2. Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini dilaksanakan Pasar Kue Subuh Senen, Jakarta Pusat. Selanjutnya dilakukan penelitian ke beberapa tempat seperti kawasan budaya dan tempat pemerintahan untuk mendapatkan informasi kedaerahan yang lebih lengkap dan aktual.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Operasional Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Operasional Instrumen Penelitian

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis
Identifikasi Potensi kuliner	Wisatawan membutuhkan berbagai fasilitas dan layanan, termasuk fasilitas dan layanan makanan dan minuman, yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan. Oleh karena itu, diperlukan jasa pangan yang menyediakan layanan makan-minum baik berupa makanan lokal maupun makanan sesuai dengan daerah asal wisatawan. (Suteja & Wahyuningsih, 2019)	a. Harga yang terjangkau, b. Cita rasa yang khas c. Merek (<i>trademark</i>) d. Kemasan lokal e. Kualitas produk f. Porsi yang sesuai harga g. Lokasi yang autentik h. Fasilitas fisik bangunan yang khas Suriani (2009:13)	Yang akan diteliti: 1. Harga yang terjangkau 2. Cita rasa yang khas 3. Merek 4. Kemasan lokal 5. Kualitas Produk 6. Lokasi 7. Fasilitas Data diperoleh melalui 1. Wawancara 2. Observasi
Nonahelix	aspek pemangku kepentingan dalam kegiatan wisata	1. Pengusaha 2. Pemerintah 3. Pekerja,	Yang akan diteliti: 1. Pengusaha 2. Pemerintah

	gastronomi agar mampu bersinergi dalam kegiatan	4. Pemasok,	3. Pekerja,
Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis
	pembangunan gastronomi. (Turgarini, 2021)	5. Pakar, 6. Pemerhati, 7. Penikmat, 8. Lembaga swadaya masyarakat (NGO, <i>non government organization</i>) 9. Teknologi Informasi. (Turgarini, 2021)	4. Pemasok, 5. Pakar, 6. Pemerhati, 7. Penikmat, 8. Lembaga swadaya masyarakat (NGO, <i>non government organization</i>) 9. Teknologi Informasi. Data diperoleh melalui : 1. Wawancara 2. Observasi 3. Kajian Literatur
Model Pengembangan wisata Kuliner	Keberhasilan sebuah pengembangan wisata gastronomi atau kuliner didasari oleh adanya sinergi dari beberapa komponen dan unsur pengembangan dalam ekosistem pariwisata. (Palupi & Fitri, 2019)	1. Aspek Produk 2. Aspek Pasar 3. Aspek Sumber Daya Manusia 4. Aspek Destinasi 5. Infrastruktur Pendukung 6. Aspek Kebijakan Dan Tata Kelola (Palupi & Fitri, 2019)	Yang akan diteliti 1. Aspek produk 2. Aspek pasar 3. Aspek Sumber Daya Manusia 4. Aspek Destinasi 5. Infrastruktur Pendukung 6. Aspek Kebijakan Dan Tata Kelola

			Data diperoleh melalui : 1. Wawancara 2. Observasi 3. Kajian Literatur
--	--	--	---

Sumber: *Data Diolah, Maret 2023*

3.3.2 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Hardani (2020), mengemukakan data primer ialah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pada informan serta hasil observasi.

2. Data Sekunder

Menurut Hardani (2020) mengatakan data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung diberikan kepada pengumpul data melalui pihak lain ataupun melalui dokumen. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari, jurnal, buku, skripsi dan kajian Pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan serangkaian proses yang dilakukan dalam sebuah penelitian agar dapat ditemukan informasi mengenai penelitian tersebut. Pengumpulan data bertujuan untuk menghasilkan data-data yang bersifat informatif yang berupa teks, foto, cerita, gambar, artifacts, dan bukan berupa angka hitung-hitungan, setelahnya data dikumpulkan setelah arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan juga bila sumber data seperti informan atau partisipan sudah diidentifikasi dan setuju untuk diminta informasi.

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu;

1. Observasi

Untuk memperoleh kebutuhan data yang diperlukan dari Lapangan penelitian, maka dalam penelitian ini juga dilakukan teknik observasi dalam proses perolehan data dan informasi. Observasi bertujuan sebagai proses awal pendekatan objek yang diteliti sehingga peneliti lebih mengenali kondisi teraktual di Lapangan. Menurut Sukmadinata dalam Hardani (2020:124) observasi merupakan sebuah teknik yang fokusnya adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang diteliti secara langsung dan di waktu kegiatan sedang berlangsung. Dimana dalam hal ini observasi dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Observasi Partisipatif (*participatory observation*), dimana peneliti ikut serta ke berbagai kegiatan yang dilakukan di dalam kegiatannya seperti rapat atau pelatihan.
- b. Observasi Non-partisipatif (*non participatory observation*), pengamat tidak mengikuti segala macam kegiatan dan hanya melakukan pengamatan mengenai objek penelitiannya.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan menggunakan teknik observasi non-partisipatif sehingga peneliti hanya berfokus untuk mengamati tidak ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Pasar Kue Subuh Senen

2. Wawancara

Wawancara merupakan komponen teknik pengumpulan data penelitian kualitatif. Wawancara dilaksanakan dengan proses tanya jawab secara tatap muka dengan dua orang partisipan atau lebih dan secara langsung. Menurut Raco (2010:116) wawancara dilakukan dengan tujuan mencari informasi yang tidak diperoleh melalui proses observasi atau kuesioner. Wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang penting untuk menggali persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta, ataupun realita.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam yang mengacu pada petunjuk umum wawancara dan sesuai dengan daftar

pertanyaan yang sudah disusun terlebih dahulu. Sehingga, penelitian ini dapat menghasilkan opini dari para partisipan yang akan menjadi dasar dari data yang akan diteliti mengenai Potensi Pasar Kue Subuh Senen DKI Jakarta.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018). Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa foto, gambar, dan juga data-data mengenai pasar kue subuh Senen. Dalam hal ini, data-data tersebut diperlukan sebagai kelengkapan sumber dan proses verifikasi setelah dilakukan observasi dan wawancara yang didukung dalam foto ataupun gambar.

4. Studi Literatur

Studi literatur atau studi Pustaka merupakan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi literatur digunakan peneliti untuk mencari informasi mengenai teori ataupun metode penelitian, peneliti mencari dan mempelajari buku-buku yang berkaitan langsung dengan penelitian.

3.4 Analisis Data

3.4.1 Tahapan penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan melibatkan serangkaian Langkah yang disusun secara sistematis dan terarah untuk fokus pada temuan penelitian yang didukung oleh pendekatan ilmiah. Dalam tahap ini, peneliti menyiapkan segala hal yang diperlukan untuk proses penelitian, seperti instrumen wawancara, serta mengurus izin dari universitas dan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian. Selain itu, ada kebutuhan untuk menggunakan peralatan pendukung seperti alat tulis, perekam suara, kamera, dan alat komunikasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, dilakukan kegiatan pengumpulan data yang disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan alat-alat dan panduan yang telah ditentukan sebelumnya pada tahap persiapan. Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan observasi langsung dengan mengunjungi Pasar Kue Subuh Pasar Senen. Selanjutnya, dilakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait dengan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti telah menyiapkan instrumen wawancara terstruktur berupa pertanyaan yang ditujukan kepada informan dengan tujuan yang jelas, sehingga pembahasan tetap terfokus pada inti permasalahan.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data, menggunakan alat-alat penunjang penelitian untuk mempermudah pelaksanaannya. Salah satu aspek dari tahap ini adalah penyusunan kisi-kisi penelitian, di mana tujuan penelitian dijelaskan dan dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara di Lapangan, dan kemudian data tersebut diolah dan diurutkan, dikelompokkan dan dikategorikan sesuai dengan kebutuhan informasi yang telah disusun dalam kisi-kisi penelitian.

3.4.2 Uji Keabsahan Data

Pada tahap pengelolaan data, peneliti membutuhkan alat bantu guna mempermudah dalam penelitian, berikut adalah alat-alat yang dibutuhkan peneliti dalam pengelolaan data:

1. Triangulasi Data

Triangulasi data digunakan dalam penelitian ini yaitu memisahkan hasil wawancara yang dilakukan bersama informan berdasarkan objek pembahasan. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan yang berbeda-beda yaitu observasi, wawancara,

dokumentasi, dan studi literatur agar menghasilkan data dari sumber yang sama.

3.4.3 Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2018). Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah direduksi atau digolongkan, peneliti melakukan analisis dengan cara mencari pola hubungan dari setiap informasi yang didapatkan selama penelitian sehingga mendapatkan informasi dengan jelas. Penyajian data yang dibuat dengan cara singkat, jelas, dan terperinci namun menyeluruh dapat memudahkan memahami aspek-aspek yang dimaksud.